

Ibadah Doa Malang, 07 Juni 2022 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 16:8-9

16:8. Dan malaikat yang keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, dan kepadanya diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api.

16:9. Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.

Cawan keempat ditumpahkan ke atas matahari, sehingga matahari menjadi api yang menghanguskan manusia (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 19 Mei 2022](#)).

Matius 5:44-45,48

5:44. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

5:45. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

5:48. Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

Matahari adalah gambaran dari kasih Allah yang besar, adil, dan sempurna, yang disinarkan kepada manusia berdosa, supaya bisa menjadi sempurna seperti Yesus.

Jika manusia termasuk pelayan Tuhan menolak kasih Allah, ia pasti akan mengalami cawan murka Allah yang keempat.

1 Petrus 1:18-19

1:18. Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

1:19. melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Hidup yang hina dan sia-sia sudah mendapat kasih yang besar lewat penebusan oleh darah Yesus yang mahal, sehingga kita berharga di hadapan Tuhan.

Setelah ditebus, apa yang harus kita perbuat? Kita harus memuliakan Tuhan dengan tubuh dan roh kita yang keduanya adalah milik Tuhan.

1 Korintus 6:19-20

6:19. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?

6:20. Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Tuhan meminta pertanggungjawaban tentang kasih-Nya yang besar yang sudah menebus kita, yaitu:

1. Memuliakan Tuhan.

Wahyu 22:11b

22:11b. dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

Kita memuliakan Tuhan lewat hidup benar dan suci, sampai sempurna, sehingga kita bebas dari api penghukuman Allah, dan kita bisa hidup kekal. Kasih Allah tetap menyinari kita sampai hidup kekal.

2. Tidak memuliakan Tuhan, yaitu bertambah jahat dan cemar, sampai menjadi anjing-anjing, persundalan dan sebagainya

Wahyu 22:11a,15

22:11a. Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar,

22:15. Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar.

Ini semua sudah melanda dunia yang menolak kasih Allah yang besar, sehingga matahari menjadi api yang menghanguskan.

Wahyu 16:9

16:9. Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.

Sekalipun sudah dihukum, manusia tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat, malah menghujat Tuhan. Kehidupan semacam ini berada di luar kasih Allah, berarti di luar kerajaan Sorga, dan binasa oleh api neraka.

Berbeda dengan perempuan Kanani. Ia sudah berdosa dan sama seperti anjing, tetapi masih mau berubah.

Matius 15:21-22,26-28

15:21. Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.

15:22. Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."

15:26. Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

15:27. Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

15:28. Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Di sini Tuhan menghajar perempuan Kanani, yaitu anaknya kerasukan setan dan sangat menderita. Ia belum mengalami api yang menghanguskan, tetapi ia sudah bisa bertobat dan berubah dari anjing menjadi domba yang digembalakan oleh Tuhan lewat makan remah-remah roti.

Remah-remah roti = pembukaan rahasia firman Allah dan perjamuan suci.

1 Timotius 1:12-17

1:12. Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--

1:13. aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

1:14. Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1:15. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

1:16. Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

1:17. Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin.

Saulus yang tadinya ganas, bisa mendapatkan sinar matahari kasih Tuhan yang besar, sehingga ia bisa bertobat dan berubah menjadi pelayan Tuhan yang memuliakan Tuhan lewat dua hal:

- o Ayat 16 = menjadi teladan bagi orang-orang berdosa supaya percaya Yesus dan menerima hidup kekal.
- o Ayat 17 = menyembah Yesus sebagai Raja dan Mempelai Pria Sorga dengan kata "Haleluya". Kehidupan yang tidak lahir baru lewat baptisan air tidak akan bisa menyembah dengan "Haleluya".

Hasilnya adalah:

- o Penjahat bisa bertobat, sehingga mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama.

Lukas 23:40-43

23:40. Tetapi yang seorang menegur dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?"

23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

'Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja' = menyembah Yesus sebagai Raja.

Kita menang atas dosa dan hidup benar. Ini adalah mujizat rohani terbesar.

Suasana kutukan diubah menjadi suasana Firdaus. Letih lesu dan beban berat menjadi enak dan ringan.

- o Mujizat jasmani terjadi.

Yesaya 43:15-17

43:15. Akulah TUHAN, Yang Mahakudus, Allahmu, Rajamu, yang menciptakan Israel."

43:16. Beginilah firman TUHAN, yang telah membuat jalan melalui laut dan melalui air yang hebat,

43:17. yang telah menyuruh kereta dan kuda keluar untuk berperang, juga tentara dan orang gagah--mereka terbaring, tidak dapat bangkit, sudah mati, sudah padam sebagai sumbu--,

Yesus mampu membelah laut Kolsom. Artinya memberi jalan keluar dari masalah yang mustahil. Kuasa Sang Raja tak terkalahkan oleh apa pun. Kita menerima masa depan yang berhasil dan indah. Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak-sorai "*Haleluya*".

Wahyu 19:6-7

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "*Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Kita bebas dari api yang menghanguskan di dunia dan api neraka.

Kuasa Sang Raja tidak berubah dari dulu sampai sekarang. Penjahat bisa jadi penghuni Firdaus. Kita mohon belas kasih dan kuasa-Nya yang tidak terbatas.

Tuhan memberkati.